

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA bahkan juga di perguruan tinggi. Matematika adalah ilmu yang sangat penting dalam kehidupan. Banyak hal di lingkungan sekitar yang berhubungan dengan Matematika, diantaranya ketika ingin menghubungi seseorang, menukar uang, ketika mencari nomor rumah seseorang, melakukan kegiatan jual beli, mengetahui waktu, masih banyak lagi. Karena matematika sangatlah penting bagi kehidupan, maka seorang anak harus mengetahui dan memahami sejak dini Matematika.

Dalam suatu pembelajaran Matematika Sekolah Dasar, banyak siswa yang merasa kesulitan tentang mata pelajaran matematika. Kesulitan dalam mempelajari Matematika itu biasa terjadi, seorang anak yang pandai berhitung atau pandai dalam pelajaran matematika akan mengalami suatu kesulitan apalagi dengan anak yang sama sekali tidak ada minat untuk belajar Matematika. Dalam hal ini kesulitan siswa hendaknya harus diatasi atau diminimalisir sejak dini. Kesulitan tersebut biasanya disebabkan karena kurang mengetahui terhadap materi-materi Matematika dengan benar atau bisa jadi karena metode atau strategi pembelajaran yang digunakan di kelas.

Dalam Sekolah Dasar, Seorang siswa akan menyukai pelajaran Matematika ketika materinya masih sederhana, materi tersebut dianggapnya belum cukup rumit dan mudah dipahami. Namun, ketika berjalannya waktu semakin rumitnya materi maka minat belajar siswa akan menurun. Hal tersebut akan berakibat ketika siswa mengerjakan soal, ketika siswa tidak dapat memahami materi dengan baik, maka siswa akan kesulitan dalam mengerjakan soal.

Ketika siswa mengerjakan soal, kesulitan yang dihadapi siswa bisa disebabkan karena kesulitan menganalisis soal atau kemampuan membacanya kurang, kurang menguasai materi, kurang mengetahui atau tidak paham dengan

rumus yang akan digunakan, dan malasnya belajar. Peristiwa ini juga terjadi di kelas V SDN 064025 Medan Selayang. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari wali kelas V SDN 064025 Medan Selayang bahwa hasil belajar matematika siswa kelas V belum mencapai hasil yang maksimal. Dapat disajikan pada Tabel 1.1 berikut.

Tabel 1.1 Nilai Ujian Siswa Mata Pelajaran Matematika Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2018/2019

KKM	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Rata-rata
70	≥ 70	8	32	66,5
	< 70	17	68	
Jumlah		25	100	

Sumber : Guru Kelas V SDN 064025 Medan Selayang

Berdasarkan Tabel 1.1 menunjukkan bahwa siswa yang mendapat nilai \geq KKM 8 orang (32%), dan mendapat nilai $<$ KKM 17 orang (68%) dan rata-rata 66,5. hal ini berarti hasil belajar matematika siswa kelas V belum maksimal.

Faktor yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar siswa kelas V SDN 064025 yaitu faktor guru dan siswa. Faktor dari guru dalam proses pembelajaran yang kurang inovatif, guru hanya mengandalkan buku saja, proses belajar yang hanya ceramah, tanya jawab dan penugasan dan faktor dari siswa sulit untuk mengerjakan soal matematika adalah diakibatkan karena siswa kurang aktif dalam pembelajaran, siswa menganggap Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dan tidak menyenangkan, bahkan sejumlah siswa menganggap Matematika sebagai hal yang menakutkan.

Khusus dalam pembelajaran Matematika dalam materi bangun ruang yang merupakan bahasan yang sangat sulit untuk dikerjakan oleh siswa, karena masih banyak siswa yang kurang memahami bagaimana cara untuk menyelesaikan masalah tentang bangun ruang, kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada bangun ruang kemungkinan dapat disebabkan karena siswa kurang motivasi dalam proses pembelajaran di kelas, materi yang sulit dikerjakan siswa dalam materi bangun ruang adalah volume kubus dan balok.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah Matematika, melalui penelitian yang berjudul **Analisis Kesulitan Siswa Pada Materi Bangun Ruang Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Guru kurang inovatif dan hanya mengandalkan buku saja.
2. Guru masih menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan penugasan.
3. Siswa kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran
4. Siswa berkesulitan menyelesaikan masalah tentang volume kubus dan balok

C. Batasan Masalah

Berdasarkan indentifikasi masalah, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan yang ada untuk mendapatkan pembahasan yang lebih baik sehingga tujuan penulisan ilmiah dapat tercapai. Batasan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah analisis kesulitan siswa pada materi bangun ruang volume kubus dan balok Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Apa saja kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi pada bangun ruang volume kubus dan balok Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019?
2. Apa saja faktor penyebab kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi bangun ruang volume kubus dan balok Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kesulitan-kesulitan siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi bangun ruang volume kubus dan balok Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui faktor penyebab siswa dalam menyelesaikan masalah pada materi bangun ruang volume kubus dan balok Kelas V SDN 064025 Medan Selayang Tahun Pelajaran 2018/2019

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat:

1. Bagi kepala Sekolah, bagi acuan/refrensi guru meningkatkan kualitas pembelajaran di Sekolah Dasar (SD).
2. Bagi guru, Informasi mengenai kesulitan-kesulitan siswa dalam mengerjakan masalah matematika dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru dalam menentukan rancangan pembelajaran untuk meminimalkan terjadinya kesulitan yang sama yang dilakukan oleh siswa.
3. Bagi Siswa, dapat membantu siswa dalam mengatasi kesulitan-kesulitan yang dilakukan dalam menyelesaikan masalah volume kubus dan balok.
4. Bagi peneliti berikutnya, memberikan gambaran dan pengetahuan tentang kesalahan-kesalahan serta kesulitan-kesulitan dalam menyelesaikan masalah volume kubus dan balok yang dialami siswa, sehingga dapat menjadi masukan untuk mengantisipasi hal tersebut dalam mengajar siswa berikutnya.